

**“IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK DALAM
PENGEMBANGAN INOVASI PONDOK PESANTREN
ASSALAFIYYAH II TERPADU, MLANGI, NOGOTIRTO,
GAMPING, SLEMAN, YOGYAKARTA.”**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Disusun oleh:

PONIMAN
NIM 14490009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Poniman

NIM : 14490009

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 November 2017

Yang menyatakan,



Poniman
NIM 14490009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universits Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Poniman
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Poniman

NIM : 14490009

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Stategik dalam Pengembangan Inovasi Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu , Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 13 November 2017

Pembimbing Skripsi

Dr. Zainal Arifin, M.SI.

NIP. 19800324 200912 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.537/Un.02/DT/PP.009/11/2017.

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: "Implementasi Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Inovasi Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta." yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Poniman
NIM : 14490009
Telah di Munaqasyahkan pada : 24 November 2017
Nilai Munaqosah : 95 (A)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:


Ketua Sidang,

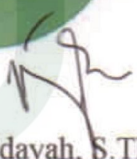

Dr. Zamal Arifin, M.Si.

NIP. 19800324 200912 1 002

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Imam Machali, S. Pd.I., M.Pd.
NIP. 19791011 200912 1 005



Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.A., M.Sc.
NIP. 19801001 201503 2 003

Yogyakarta, 4 Desember 2017.....

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

.....إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya: "...Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...."

(QS. Ar-Ra'du: 11)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama Republik Indonesia : *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Surakarta: Pustaka Al Hanan), 2009, hal. 250.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُوْلُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. أَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ. أَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فَهَمَّ التَّيِّبِينَ وَ حَفْظَ الْمُرْسَلِينَ وَالْهَامَ الْمَلَائِكَةَ الْمُقْرَبِينَ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. أَمَّا بَعْدُ..

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam proses penyusunan karya tulis ini tidak terlepas dari kemudahan dan pertolongan dari Allah SWT. Shalawat teriring salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai *uswah* terdepan dalam memajukan dunia pendidikan Islam yang patut ditiru dan perjuangakan hingga akhir zaman.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang *Implementasi Manajemen Statagik dalam Pengembangan Inovasi Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu , Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta*. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terwujud atas bantuan, bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi. M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna kepada penulis.
2. Dr. Imam Machali, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi motivasi dan arahan selama penulis berstatus mahasiswa.
3. Dr. Zainal Arifin, M.SI, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan sebagai pembimbing skripsi dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan serta doa untuk kelancaran penyusunan skripsi ini, sekaligus sebagai ayah kedua yang telah memberi pengalaman berharga bagi penulis.
4. Kiai Irwan Masduqi, Lc. M. Hum., selaku Pimpinan Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu , Mlangi, Nogotirto, Sleman, Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kelapangan tempat untuk melaksanakan kegiatan penelitian.

5. Alif Jum'an. S. Si. selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Assalafiyah Mlangi, Nogotirto, Sleman, Yogyakarta yang telah memberikan informasi kepada penulis selama masa penelitian.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan sabar telah mendidik dan membimbing penulis.
7. Kedua orang tua, Ayahanda Suryadi dan Ibunda Poniym, Saudara-saudara penulis: Saidah, Kudri, dan Nasriyah. Tanpa doa, semangat dan motivasi kalian apalah jadinya putri bungsu ini.
8. Tarbiyah News, Majalah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas pengalamannya selama penulis menjadi reporter.
9. Khatulistiwa MPI angkatan 2014. Terima kasih atas kebersamaan kita selama 4 (empat) tahun terakhir ini. Semoga selalu menjadi mahasiswa kreatif, inovatif, produktif kapanpun dan dimanapun kita berada.

Penulis berdoa semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, Aamiin.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penulis,



Poniman

NIM. 14490009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Penelitian Terdahulu	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	13
A. Landasan Teori	13
1. Manajemen Strategik	14
2. Perumusan Manajemen Strategik	14
3. Implementasi Manajemen Strategik	15
4. Evaluasi Manajemen Strategik	15
5. Strategi Samudra Biru (<i>Blue Ocean Strategy</i>).....	16
B. Metode Penelitian	23
1. Jenis Penelitian	24
2. Teknik Penentuan Subjek	25
3. <i>Unit Of Analysis</i>	25
5. Metode Pengumpulan Data	27
6. Metode Analisis Data	30
C. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB III GAMBARAN UMUM	33
A. Letak Geografis	34
B. Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu	37

C. Visi dan Misi Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu	39
D. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu	40
F. Data Santri Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu	41
G. Program Unggulan Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu	41
H. Prestasi Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu	47
I. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu.....	50
BAB IV IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK DALAM	
PENGEMBANGAN INOVASI PONDOK PESANTREN ASSALAFIYYAH II	
TERPADU , MLANGI, NOGOTIRTO, SLEMAN, YOGYAKARTA	52
A. Impementasi Manajemen Strategik di Pondok Pesantren Assalafiyah II	
Terpadu.....	52
1. Perumusan Visi dan Misi Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu	52
2. Analisis Lingkungan Internal	55
3. Analisis Lingkungan Eksternal.....	60
4. Analisis dan Penetapan Tujuan, Sasaran, dan Perencanaan Strategi (Jangka	
Panjang).	63
5. Proses Pengimplementasian Manajemen Strategik	65
6. Evaluasi Manajemen Strategik	73
B. Strategi Samudra Biru (<i>Blue Ocean Strategy</i>).....	75
1. Inovasi Pesantren Assalafiyah II Terpadu	75
2. Kanvas Strategi.....	77
3. Four Action Framework Sebagai Strategi dalam Inovasi Pondok Pesantren	
Assalafiyah II Terpadu	85
4. Manfaat dan Dampak Strategi Samudra Biru	88
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	97
C. Penutup	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Strategi Samudra Merah vs Samudra Biru	18
Tabel 2	: Identitas Madrasah	39
Tabel 3	: Data santri tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) Assalafiyah.....	41
Tabel 4	: Data santri MA Assalafiyah Tahun Akademik 2017/2018	44
Tabel 5	: Data Prestasi Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu.	47
Tabel 6	: Data Prestasi Santri Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu.....	49
Tabel 7	: Biaya Pendaftaran MTs dan Pesantren Pelajar	82
Tabel 8	: Biaya Pendaftaran MA dan Pesantren Pelajar	82
Tabel 9	: Biaya Pendaftaran SMK dan Pesantren Pelajar	83
Tabel 10	: Rincian Biaya Pesantren Program Takhasus dan Pesantren Mahasiswa.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Model Implementasi Manajemen Strategi Fred R. David	16
Gambar 2 : Kurva Inovasi	20
Gambar 3 : Contoh Pemetaan Potensi dengan <i>Canvas Strategy</i>	22
Gambar 4: Foto Gedung Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu.....	33
Gambar 5 : Peta Wilayah Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu.	34
Gambar 6 : Data Prestasi Santri Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu.....	42
Gambar 7 : Grafik perkembangan jumlah santri di MTs Assalafiyah	43
Gambar 8 : Grafik jumlah santri putra dan putri di MA Assalafiyah	45
Gambar 9 : Grafik perkembangan jumlah santri di MA Assalafiyah	46
Gambar 10 : Kanvas Stategi dalam pemetaan lembaga pendidikan disekitar Dusun Mlangi	82
Gambar 11 : Gedung Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Assalafiyah.....	83
Gambar 12 : Gedung ruang kelas Madrasah Tsanawiyah Assalafiyah yang sejuk dengan pepohonan	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Surat Izin Penelitian
Lampiran IV	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran V	: Transkrip Wawancara
Lampiran VI	: Catatan Lapangan
Lampiran VII	: Foto Kondisi dan Kegiatan Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran IX	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran X	: Sertifikat PLP I
Lampiran XI	: Sertifikat PLP II
Lampiran XII	: Sertifikat KKN
Lampiran XIII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEC
Lampiran XV	: Sertifikat IKLA
Lampiran XVI	: Sertifikat Baca Tulis Al-Quran (BTAQ)
Lampiran XVII	: Riwayat Hidup atau <i>Curriculum Vitae</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Poniman, *Implementasi Manajemen Strategik dalam Pengembangan Inovasi Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta*. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

Latar belakang dari penelitian ini adalah ketertarikan peneliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai proses pengimplementasian manajemen startgeik di Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu. Sebagai pondok pesantren yang terletak di Dusun Mlangi ciri khas daerah yang banyak berdiri pondok pesantren yang jumlahnya belasan tersebut memiliki berbagai inovasi dalam pengembangan menjadi pesantren yang terpadu dengan madrasah umum. Sehingga perlunya inovasi yang bisa bersaing dalam meningkatkan mutu dan pengembangan yang lebi relevan dengan tuntutan zaman. Karena lembaga pendidikan Islam seperti pesantren tidak hanya cukup dengan bekal kajian Kitab Kuning dan bahasa arab saja bagi santri, namun *skill* dan keilmuan umum. Oleh karena itu, strategi apa yang dilakukan para pengurus dan pimpinan Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu akan menjadi bahasan utama serta peran kepemimpinan Kiai dalam pesantren.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Sedangkan teknik pengumpulan data melalui *non-participant observation*, *in-depth interview* dan *documentation*. Analisis data melalui data *reduction*, data *display*, serta memberikan *verification*. Teknik penentuan validitas dan keabsahan data dengan cara (1) triangulasi teknik dan (2) triangulasi sumber. Fokus penelitian yaitu pengimplementasian manajemen strategik dan strategi dalam pengembangan inovasi di Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu, Mlangi, Nogotirto, Sleman, Yogyakarta.

Hasil Penelitian menyatakan implementasian manajemen strategik telah dilakukan di Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu melalui perumusan visi dan misi, analisis internal dan eksternal, pengimplementasian manajemen strategik, dan evaluasi manajemen strategik. Pengembangan inovasi Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu seperti madrasah berbasis alam, manajemen uang saku santri, dan santri wirausaha menjadi strategi dalam meningkatkan mutu dan daya saing pesantren dengan pesantren lainnya khususnya di Dusun Mlangi.

Kata kunci: *Manajemen strategik, inovasi, pesantren, dan kepemimpinan.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan didirikannya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Assalafiyyah pada 10 Agustus 2012 dan Madrasah Aliyah (MA) Assalafiyyah pada 28 Maret 2013, menandakan jika Pondok Pesantren (Ponpes) Assalafiyyah II Terpadu telah melakukan inovasi dengan mengintegrasikan pondok pesantren dan sekolah (umum).¹ Namun, keberadaan MTs dan MA tersebut yang belum lama didirikan tersebut menjadi tantangan bagi para *stakeholder* Pondok Pesantren Assalafiyyah II Terpadu.² Sebab *image* pondok salaf ini sejak awal didirikan sangat kental dengan nilai budaya lokal dan kajian kitab kuning (*‘ulumuddin*).³ Tentunya perlu inovasi nilai dalam *me-manage* Pondok Pesantren Assalafiyyah II Terpadu tersebut.

Keberadaan model sekolah berasrama (*boarding school*) telah menjadi tren didunia pendidikan, seperti munculnya sekolah Islam Terpadu (IT) dengan mengintergrasikan sekolah umum dan lembaga pendidikan Islam (pondok pesantren).⁴ Sehingga keberadaan model pendidikan seperti Pondok Pesantren Assalafiyyah II Terpadu telah menjamur di abad 21, tentunya kompetisi mutu pendidikan sangat tinggi. Hal ini menjadi tantangan bagi Pondok Pesantren

¹ Anonim, "Sejarah," diakses 21 September 2017, <http://www.as-salafiyyah.com/sejarah/>.

² Hasil wawancara dengan Bapak Alif Jum'an. S. Si. pada tanggal 14 Juni 2017 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Assalafiyyah pada pukul 9.15 WIB.

³ Hasil wawancara dengan Bapak K. Irwan Masduqi, Lc. M. Hum. pada tanggal 22 Juni 2017 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Assalafiyyah pada pukul 13.15 WIB

⁴ Suyatno, "Sekolah Islam Terpadu; Filsafat, Ideologi, dan Tren Baru Pendidikan Islam di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (2) Desember 2013: 356. www.ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/JPI/article

Assalafiyyah II Terpadu seperti sumber daya manusia (para guru dan karyawan) yang masih minim secara kuantitas dan kualitas.⁵ Begitupula input peserta didik/santri di MTs dan MA Assalafiyyah yang belum begitu maksimal secara kualitas dan kuantitas.

Namun, di era modern pesantren yang dulunya dengan ciri khas ketradisional, kajian keIslaman dan kitab kuning sekarang mulai terintegrasi dengan sekolah formal (SMP/MTs dan SMA/MA).⁶ Hal ini menjadi problematika baru dikarenakan perlunya strategi khusus dalam hal pengembangan dan pemasaran pada pangsa pasar yang sudah banyak pesaing model pendidikan seperti itu. Selain itu, masyarakat sangat selektif dalam memilih pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman dan nilai inovatif baru dalam pendidikan. Di satu sisi, latar belakang adanya model pendidikan ini karena ketidakpuasan terhadap sistem pendidikan nasional. Namun dalam perkembangannya, sekolah ini tetap menjadi bagian dari sistem pendidikan nasional.⁷

Selain itu, adanya dampak positif dari berdirinya lembaga pendidikan Islam tersebut dapat dilihat dari intensitas keuntungan yang besar yang diproduksi pesantren terhadap lingkungan sekitar, di antaranya berupa keuntungan pragmatis bagi aspek yang berdimensi kultural, edukatif, dan sosial.⁸ Selain itu,

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Alif Jum'an. S. Si. pada tanggal 14 Juni 2017 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Assalafiyyah pada pukul 9.15 WIB.

⁶ Suyatno, "Sekolah Islam Terpadu; Filsafat, Ideologi, dan Tren Baru Pendidikan Islam di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (2) Desember 2013: 356. www.ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/JPI/article.

⁷ Suyatno, "Sekolah Islam Terpadu Dalam Peta Sistem Pendidikan Nasional", *Al Qalam*, 21 (1) Juni 2015: 2.

⁸ Siswanto, "Desain Mutu Pendidikan Pesantren", *KARSA: Jurnal Sosial dan Budaya KeIslaman*, 23 (2) Desember 2015: 259.

pengembangan pesantren juga harus tetap menjadi lembaga pendidikan yang merakyat mampu diakses oleh golongan masyarakat menengah kebawah , lembaga pendidikan swasta kini mulai mengkomersialisasikan pendidikan.⁹ Oleh karena itu, menjadi tantangan baru bagi pengelola lembaga pesantren dalam pengembangan inovatif pesantren. Perbaikan berkelanjutan dengan selalu berupaya keras membuat produk pendidikan menjadi lebih baik.¹⁰ Dalam perkembangannya pesantren, sekolah dan madrasah senantiasa melakukan inovasi dan juga transformasi dalam dirinya, baik dari isi (materi) yang diajarkan maupun dari metode serta managemennya dalam rangka menciptakan pendidikan yang lebih berkualitas sebagai tuntutan perubahan zaman.¹¹

Berdasarkan analisis SWOT , Pesantren perlu Strategi yang menjadi cara atau siasat yang dipakai dalam pengambilan keputusan sdalam bentuk manajemen strategik. Melihat *strength* (kekuatan) pesantren adalah menjadi *center of excellence* bagi pengembangan SDM yang memiliki basis moralitas dan akhlakul karimah dalam kehidupan sosial.¹² Sehingga ouput pesantren/madrasah yang saling teintegrasi memiliki relevansi dengan kemajuan IPTEK dan siap menjaddi

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak K. Irwan Masduqi, Lc. M. Hum. pada tanggal 22 Juni 2017 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Assalafiyah pada pukul 13.15 WIB.

¹⁰Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, terj. Yosai Iriantara (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 10-14. dalam Siswanto, “Desain Mutu Pendidikan Pesantren”, *KARSA: Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman* , 23 (2) Desember 2015: 262.

¹¹ Fata Asyrofi Yahya, “Problem Manajemen Pesantren, Sekolah, Madrasah: Problem Mutu dan Kualitas Input-Proses-Output”, *El Tarbawi*, 8 (1) 2015: 95.

¹² Nur Syam, “Transisi Pembaruan, Dialektika Islam, Politik dan Pendidikan, dalam Siswanto, Desain Mutu Pendidikan Pesantren”, *KARSA: Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman*, 8 (2) Desember 2015: 260.

pemimpin ummat, bangsa, dan agama secara *rahmatan lil'alam*.¹³ Dalam penelitian juga dijelaskan jika Pondok Pesantren Assalfiyyah II Terpadu memiliki potensi dalam kekuatan internal yaitu;

“Kalau yang saya amati ya, kita punya kelebihan kalau kita sekolah berbasis pesantren, dimana pesantrennya itu sudah tua. Kita punya banyak alumni, dukungan para alumni kita punya support yang sangat besar sehingga sampai sekarang ya walau kita baru berjalan empat tahun ya sudah lumayan bisa..e apa namanya? Sedikit mapan gitu. Saya kira gitu.”¹⁴

Disisi lain *Weakness* (kelemahan) dalam pesantren dalam manajemen pengelolaan pesantren terlalu statis kurang respon perubahan zaman.¹⁵ Sehingga kurang dapat menyesuaikan dengan perubahan global dan kurang bisa memenuhi kebutuhan *customer* jasa pendidikan pesantren/madrasah dan menjadi *second class* dalam rujukan pendidikan.¹⁶ Banyak pesantren salaf yang bersifat tradisional masih kukuh mempertahankan manajemen yang tak terstruktur dan terkesan statis.¹⁷ Perlunya manajemen pesantren/madrasah yang berorientasi pada pelayanan mutu secara dinamis dan mencakup seluruh elemen pendidikan.¹⁸

¹³ Nur Hayat, “Tantangan Pendidikan Madrasah di Era Global”, *Jurnal: Kependidikan Islam*, 7 (2) Desember 2012: 137.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Alif Jum'an. S. Si. pada tanggal 14 Juni 2017 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Assalafiyah pada pukul 9.15 WIB.

¹⁵ Hendro Widodo, “Manajemen Perubahan di Madrasah”, *Jurnal: Kependidikan Islam*, 7 (2) Desember 2012: 236.

¹⁶ Imam Machali, dkk., “Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Madrasah dalam diterbitkan dalam Antologi Kependidikan Islam,” *Yogyakarta : Jurusan Kependidikan Islam*, 2010: 237-238.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak K. Irwan Masduqi, Lc. M. Hum. pada tanggal 22 Juni 2017 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Assalafiyah pada pukul 13.15 WIB.

¹⁸ Abdul Choliq MT, “Strategi Pengembangan Kualitas pendidikan Islam di Indonesia,” *Jurnal: Kependidikan Islam*, 7 (2) Desember 2012: 201.

Namun, *Opportunity* (Peluang) kedepannya dari sebuah pesantren diharapkan akan mampu menjadi benteng utama dalam perbaikan kerusakan moral serta krisis karakter dan ikut berkontribusi dalam penyelenggaraan pendidikan nasional.¹⁹ Adapula *Threats* (Ancaman) dalam pesantren kedepannya yaitu berbagai modernitas dan kemajuan teknologi membuat daya saing lembaga pendidikan semakin ketat serta kompetisi yang bersifat saling menjatuhkan. Selain itu, rendahnya ketertarikan masyarakat pada pondok salaf, image madrasah swasta yang terkenal mahal sebab subsidi APBN lebih sedikit daripada madrasah negeri²⁰, dan mengkaji kitab kuning akan berdampak pada *input* santri baru.²¹

Penelitian ini akan menjadi sangat penting, sebab meneliti manajemen strategik pada pondok pesantren yang tertua di Dusun Mlangi. Berbagai inovasi telah dilakukan seperti madrasah berbasis alam, kartu sakti sebagai manajemen keuangan santri/siswa, *sifting class* dalam manajemen pembelajaran santri, dan model *boarding school* yang tetap menjaga nilai kearifan lokal dan budaya luhur bangsa.²² Implementasi manajemen strategik di Ponpes Assalafiyah II Terpadu dengan mengedepankan inovasi nilai, walaupun dalam keterbatasan secara pendanaan. Sehingga menjadi ciri khas pesantren dengan nilai modernitas dan ekonomis yang mampu diakses oleh masyarakat menengah kebawah.

¹⁹ Alamsyah Ratu Prawiranegara, *Pembinaan Pendidikan Agama*, (Jakarta : Depag RI, 1982), hal. 41.

²⁰ Fahrurrozi, "Strategi Pemasaran jasa dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Islam", *Jurnal: Kependidikan Islam*, 7 (2) Desember 2012: 209.

²¹ Hasil wawancara dengan Bapak Alif Jum'an. S. Si. pada tanggal 14 Juni 2017 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Assalafiyah pada pukul 9.15 WIB.

²² Ibid.. wawancara Alif Jum'an. S. Si.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi manajemen strategik dalam pengembangan inovasi di Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu ?
2. Apa bentuk inovasi dalam pengembangan pada Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengimplementasian manajemen strategik di Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu .
2. Untuk mengetahui apa saja bentuk inovasi yang dilakukan dalam pengembangan Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu .

Adapun kegunaan penelitian ini, yaitu:

1. Secara pragmatis akademis, sebagai wahana pembelajaran/ccontoh positif bagi semua pengelola lembaga pendidikan Islam dalam upaya meningkatkan daya saing dan mengembangkan inovasi pondok pesantren dan berbagai pendidikan Islam.
2. Secara institusional, sebagai pembelajaran dan pengalaman penting bagi para *stakeholder* Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah Assalafiyah, dan menjadi kajian keilmuan baru di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dalam manajemen strategik dan strategi inovasi dalam meningkatkan dan

mengembangkan berbagai inovasi pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam skripsi yang ditulis oleh Linda Wahyuningsih telah dikaji mengenai manajemen strategik dalam dunia pendidikan. Namun dalam implementasinya masih bersifat kurang komprehensif hanya berfokus pada aspek kesiswaan.²³ Selain itu, kajian juga hanya berfokus pada aspek sarana-prasarana dan prestasi siswa.²⁴ Sehingga sangat disayangkan jika penelitian masih kurang komprehensif, perlunya tindak lanjut yang lebih menyeluruh dengan melihat seluruh aspek yang berpengaruh dalam manajemen strategi guna meningkatkan mutu suatu lembaga pendidikan.

Kemudian, skripsi yang ditulis oleh Maimunah yang berjudul “Pengembangan Kelembagaan Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Yogyakarta” telah disinggung mengenai pengembangan di Pondok Pesantren Assalafiyah. Menggunakan Teori Manajemen Perubahan, Maimunah menjelaskan dalam skripsinya jika perlunya modernitas dalam lembaga pendidikan Islam (pesantren). Namun, peneliti belum menjelaskan proses manajemen strategi (perumusan visi-misi, analisis internal dan eksternal secara

²³ Linda Wahyuningsih, “Implementasi Manajemen Strategik dalam Peningkatan Prestasi Siswa SMK Dewi Sartika” (*skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015), 1-2.

²⁴ Ibid... 4.

komprehensif). Selain itu, strategi inovasi dengan teori Strategi Samudra Biru dalam mengambil kebijakan juga belum dijelaskan.²⁵

Literatur kedua dari karya Juni Tri Kuncoro dalam skripsinya, yang sudah mulai mengkaji penerapan manajemen strategik secara komprehensif. Selain itu, penelitian juga dilakukan dilembaga pendidikan Islam yaitu pesantren Mamba'ul Hikmah, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Peneliti menggunakan analisis SWOT dalam mengkaji implementasi manajemen strategik. Penerapan perencanaan jangka panjang ataupun rencana strategis juga sebagai aspek manajemen strategik, dilihat dari perumusan dan penerapan visi dan misi pondok pesantren tersebut.²⁶ Walaupun telah dikaji berbagai aspek manajemen strategik dengan metodologi kualitatif, namun sangat disayangkan penelitiannya belum berfokus pada pengembangan yang inovatif ditengah pangsa pasar yang multikultur. Dan juga bagaimana menghadapi kompetisi mutu pendidikan belum dikaji peneliti. Karena hanya fokus pada analisis internal saja, seperti pada kebiasaan/budaya organisasi, pelaksanaan program kerja, dan evaluasi kinerja.²⁷

Penelitian sebelumnya dalam publikasi jurnal oleh Tri Atmadji Sutikno juga ada sebagian mengkaji mengenai tantangan global dalam dunia pendidikan. Melalui implemenentasi manajemen strategik dalam penyelenggaraan sistem pendidikan lebih proaktif dalam membentuk masa depan lembaga pendidikan

²⁵ Maimunah, "Pengembangan Kelembagaan Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Yogyakarta" (*skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), xv.

²⁶ Juni Tri Kuncoro, "Implementasi Manajemen Strategik di Pondok Pesantren Mamba'ul Hikmah Kabupaten Magelang, Jawa Tengah" (*skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), 5-9.

²⁷ Juni Tri Kuncoro, "Implementasi Manajemen Strategik", 63-65.

dalam menghadapi kemajuan zaman. Model kajian manajemen strategik dalam peneliti sebelumnya menggunakan perencanaan dan penetapan visi dan misi organisasi, pembuatan profil organisasi, asesmen lingkungan yaitu analisis SWOT, menetapkan arah dan sasaran (penentuan tujuan) jangka panjang dan jangka pendek, analisis internal dan eksternal, dan menentukan strategi. Sedangkan implementasi strategi terdiri dari merumuskan strategi operasional, menggerakkan strategi, memotivasi, dan pemberdayaan sumber-sumber yang tersedia untuk merealisasikan rencana strategis.²⁸ Jadi, jelas peneliti belum mengkaji lembaga pendidikan Islam khususnya pesantren yang dulunya sebagai lembaga pendidikan tertua dan bersifat tradisional, yang kini harus melakukan transformasi lembaga untuk bisa lebih *survive* ditengah kemajuan IPTEK. Tentunya membutuhkan konsep manajemen strategik yang berbeda bukan saja perumusan visi-misi. Namun, perlu juga pembacaan kompetisi pasar dan kreatifitas lembaga dalam meningkatkan mutu dan kemampuan daya saing.

Ada literatur yang sangat menarik dalam jurnal karya Chandra Utama mengkaji model strategi samudra biru dalam mengembangkan lembaga pendidikan yaitu perguruan tinggi. Namun tentunya sangat berbeda dengan objek yang akan dilakukan pada penelitian skripsi ini, yaitu Pesantren Assalafiyah Terpadu II, Mlangi, Yogyakarta. Peneliti sebelumnya juga hanya sekedar membahas pada aspek konsumen/mahasiswa, khususnya dalam melihat pangsa

²⁸ Tri Atmadji Sutikno, "Manajemen Strategik Pendidikan Kejuruan dalam Menghadapi Persaingan Mutu," *Teknologi dan Kejuruan*, 36 (1) 2013: 94-96

pasar, kemampuan calon mahasiswa, dan biaya pendidikan.²⁹ Jadi, penelitian ini perlunya dikembangkan dalam fokus lembaga pendidikan Islam yaitu pesantren yang memiliki budaya/karakteristik yang berbeda.

Pada literatur dalam skripsi dari Moh. Abdul Muchlis dikaji mengenai manajemen strategik dalam peningkatan mutu Pondok Pesantren Darul Ulum Rejosono Peterongan Jombang Jawa Timur, dengan menggunakan analisis fungsi manajemen POAC dan *Total Quality Management*³⁰. Hal ini tentu belum diulas mengenai *blue ocean strategy* (samudra biru) dalam implementasian manajemen strategik.

Pada literatur dalam skripsi dari Khiara Santitami Mujtahid yang berjudul “Implementasi Manajemen Strategis Pada Pendidikan Berwawasan Global di SD Model Sleman” tersebut telah mengkaji mengenai proses manajemen strategik pada mengkaji Visi dan Misi Sekolah Dasar Model Sleman. Literatur juga menjelaskan proses perumusan sebuah visi, misi, dan tujuan sebuah lembaga terbut. Namun, literatur belum menjelaskan secara detail mengenai analisis internal dan eanalisis eksternal atau analisis SWOT. Selain itu, model evaluasi manajemen strategik tidak dijelaskan secara detail dalam literatur.³¹

²⁹ Chandra Utama, “Menjalankan Serangkaian Strategis Samudra Biru: Suatu Ide Penerapan di Perguruan Tinggi,” *Bina Ekonomi*, 12 (1) 2008: 50-53.

³⁰ Moh. Abdul Muchlis, “Implementasi Manajemen Strategik dalam Upaya peningkatan Mutu di Pondok Pesantren Darul Ulum Rejosono Peterongan Jombang Jawa Timur” (skripsi, Yoyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010), 89-91. Diakses 22 September 2017 [www.digilib.uin-suka.ac.id/5592/].

³¹ Khiara Santitami Mujtahid, “Implementasi Manajemen Strategis Pada Pendidikan Berwawasan Global di SD Model Sleman” (*skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), 80-89.

Pembahasan mengenai Manajemen Strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam juga dibahas oleh Ahmad Khoiri dalam Jurnal *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Namun pembahasan tersebut masih bersifat konsep belum bersifat praksis. Selain itu, belum dibahas secara spesifik pada pondok pesantren yang terintegrasi dengan sekolah/madrasah. Sehingga hanya bersifat tawaran pemikiran secara kajian pustaka dan pemikiran saja.³² Oleh karena, itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan secara spesifik pada lembaga tertentu.

Literatur berikutnya dalam skripsi karya Ulfah Irani Z. membahas mengenai manajemen strategik dengan mendeskripsikan visi, misi, tujuan, sasaran dan profil sumber daya sekolah. Namun, objek penelitian kali ini dilakukan disekolah umum yaitu Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 10 Fajar Harapan. Penelitian juga melakukan metodologi kualitatif dengan dokumentasi aktivitas lingkungan internal dan eksternal sekolah yang dideskripsikan melalui struktur organisasi sekolah, *teamwork* dan pembagian tugas sekolah, hari dan waktu belajar, aset pembiayaan, kurikulum, promosi sekolah, penerimaan siswa baru, dan lainnya yang bersifat pemenuhan SNP. Kemudian dilakukan evaluasi pada SMAN 10 Fajar Harapan dilakukan secara terus menerus melibatkan manajemen puncak dan seluruh personil sekolah baik jangka pendek, menengah dan panjang melalui

³² Ahmad Khori, “Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam,” *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1 (1) Mei 2016: 79-82. Diakses 22 September 2017 [www.digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/27040/contents/]

instrumen evaluasi diri sekolah, guru dan Benchmarking untuk meningkatkan kinerja sekolah dan mutu pendidikan.³³

Selain literatur pada jenjang SMA, dalam skripsi karya Melsi Wilas Asih yang mengkaji tentang implementasi manajemen strategik juga diterapkan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sampang. Skripsi yang berjudul “Manajemen Strategik SMP Negeri 1 Sampang dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran” tersebut jelas masih bersifat kurang komprehensif. Hanya mencakup proses pembelajaran, belum menyinggung mengenai peningkatan mutu lembaga pendidikan. Walaupun dalam implementasian manajemen strategik dimulai dari perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi. Kemudian, dilakukan juga pemenuhan Standar Pendidikan Nasional (SNP) dan pencapaian visi misi sekolah sehingga akan berdampak pada hasil proses pembelajaran yang berkualitas.³⁴ Dari literatur tersebut, tentunya masih ada kekurangan dalam pengembangan inovatif yang melihat kompetisi lembaga lain misalnya dalam program sekolah, biaya, dan budaya sekolah/lembaga pendidikan.

Dari kajian literatur yang telah peneliti paparkan masih belum mengkaji mengenai strategi pengembangan sebuah lembaga pendidikan Islam (pesantren) dengan Strategi Samudra Biru (*Blue Ocean Strategy*). Sehingga penelitian ini

³³ Ulfah Irani Z, dkk., “Implementasi Manajemen Strategik dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SMAN 10 Fajar Harapan,” *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 4 (2) 2012: 58-60.

³⁴ Melsi Wilas Asih, “Manajemen Strategik SMP Negeri 1 Sampang dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran” (*skripsi*, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016), 97-105.

telah menganalisis bagaimana proses pengimplementasian manajemen strategik dengan analisis teori Strategi Samudra Biru sebagai pemetaan pangsa pasar, kompetitor, dan strategi inovasi sebuah pesantren. Pentingnya penelitian dilakukan pada sebuah Dusun yang terkenal dengan Dusun Wisata Religi dengan ciri khas banyaknya madrasah diniyah dan pesantren dalam satu dusun tersebut. Sehingga Teori Stategi Samudra Biru akan lebih terimplementasikan dalam inovasi sebuah pesantren.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam penelitian ini, peneliti membahas dua pokok bahasan, yaitu proses pengimplementasian manajemen strategik di Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu dan strategi inovasi dalam pengembangan Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu. Perumusan visi dan misi, perencanaan strategik, analisis lingkungan internal, analisis lingkungan eksternal, pengawasan, kepemimpinan *visioner*, dan evaluasi manajemen strategik telah diterapkan di Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu.

Proses implementasian manajemen strategik juga melibatkan berbagai *skateholder* di Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu yang saling berkoordinasi melalui aplikasi *chating group Whatsapp*. Adapun strategi kebudayaan pesantren menjadi saran dalam instruksi dan pengambilan kebijakan secara azas kekeluargaan dan *uswatun hasanah* yang ditanamkan pada seluruh *skateholder*.

Dalam inovasi pengembangan Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu sesuai dengan konsep Strategi Samudra Biru (*Blue Ocean Strategy*) dimana kompetisi pesantren di Dusun Mlangi cukup tinggi. Dengan memproduksi program unggulan dan inovasi infrastruktur dengan ciri khas alam. Seperti program santri mandiri, santri wirausaha, dan berbagai program pengembangan *skill* santri. Selain itu, madrasah berbasis alam yang terpadu

dengan pendidikan pesantren menjadi daya saing Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu. Tentunya nilai inovasi ini akan seimbang dengan biaya pendidikan disana yang relatif murah namun secara kualitas tetap terjamin dan kepuasan pelanggan menjadi prioritas utama.

Bahkan dengan strategi inovasi di Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu mampu meninggalkan kompetisi pasar yang ada dan membuka pangsa pasar yang belum digarap seperti membuka Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Multimedia Assalafiyah ditahun 2017. Hal ini, ini sebagai hasil analisis kebutuhan masyarakat dan masa depan.

B. Saran

Setelah melalui proses penelitian dan kajian yang cukup panjang mengenai implementasian manajemen strategik dan pengembangan inovasi di Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu , ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, yaitu:

1. Perlunya dilakukan pelatihan ketrampilan dan kualitas sumber daya manusia di Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu seperti pelatihan bagi guru, pelatihan manjerial bagi pengurus dan kepala madrasah, dan pelatihan lainnya,
2. Terus menjaga hubungan baik dengan para alumni kedepannya dan memaksimalkan peranan alumni sebagai peningkatan mutu dan ionasi pendidikan di Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu.

3. Meningkatkan kerjasama dengan instansi lain yang mendukung proses pengembangan Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu seperti kampus, unit usaha, rumah produksi, perhotelan, UMKM, dan lainnya.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan rahiim-Nya lah peneliti bisa menyelesaikan tulisan ini. Peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian, peneliti berharap, sekecil apapun itu, tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya, serta bagi seluruh penggerak di bidang pendidikan madrasah agar mampu meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam.

Peneliti selalu mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang membangun dari rekan-rekan semua, sehingga peneliti bisa memperbaiki kualitas diri dalam menghasilkan karya yang lebih baik di masa depan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. "Kepemimpinan Kiai Dalam Ideologisasi Pemikiran Santri di Pesantren-Pesantren Salafiyah Mlangi," 6 (2) *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 2015.
- _____ "Kepemimpinan Spiritual Pesantren Temboro (Strategi Kebudayaan Kiai Dalam Membentuk Perilaku Religius)" *Disertasi*, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.
- Aryani, Devi " Fenomena Radikalisme Gerakan ISIS di Indonesia" *skripsi*, Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2015.
- Asih, Melsi Wilas "Manajemen Strategik SMP Negeri 1 Sampang dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran" ,Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016. [diakses 21 September 2017 dalam www.repository.iainpurwokerto.ac.id]
- Chadhiq, Umar, "Implementasi Strategi Blue Ocean untuk Mencapai Kinerja Perusahaan Yang Kompetitifmanajemen Strategik," *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4 (7), April 2009.
- Chrismardani, Yustina, "Implementasi Blue Ocean Strategy di Indonesia" *Jurnal Berkala Ilmu Ekonomi*, 4 (2), 2010.
- Creswell, John W. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset, terj. Oleh Ahmad Lintang Lazuardi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- David, Fred R. *Strategic Management*, terj. Dono Sunardi, Jakarta: Salemba Empat, 2009, edisi 12.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahan asmina*, Surakarta: Pustaka Al Hanan, 2009.
- Edi Susanto, "Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Multikultural di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional SMAN 1 Pamekasan," *Jurnal: Nuansa* 8 (2), 2011. Diakses 20 September 2017 [www.download.portalgaruda.org/article.]
- Fahrurrozi, "Strategi Pemasaran jasa dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Islam", *Jurnal: Kependidikan Islam*, 7 (2), Desember 2012.

- Hayat, Nur. “Tantangan Pendidikan Madrasah di Era Global,” *Jurnal: Kependidikan Islam*, 7 (2), Desember 2012.
- Imam Machali, dkk., “Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Madrasah dalam diterbitkan dalam Antologi Kependidikan Islam,” Yogyakarta : Jurusan Kependidikan Islam, 2010.
- Irani Z, Ulfah dkk., “Implementasi Manajemen Strategik dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SMAN 10 Fajar Harapan,” *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* , vol. 4, no. 2, 2012. Diakses 21 September 2017 [www.etd.unsyiah.ac.id/]
- Juni Tri Kuncoro, “Implementasi Manajemen Strategik di Pondok Pesantren Mamba’ul Hikmah Kabupaten Magelang, Jawa Tengah” *skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015. Diakses 21 September 2017 [www.digilib.uin-suka.ac.id/19587/].
- Khoiri, Ahmad. “ Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam,” *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1 (1), 2016. Diakses 22 September 2017 [www.digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/27040/contents/]
- Kim, W. Cham, dkk., (*Blue Ocean Strategy*)*Strategi Samudra Biru*, terj. oleh Satrio Wahono, Jakarta: Serambi, 2010
- Luis, Suwardi. *Step by in Cascading Balance Scirecard to Function Scorecards*. Jakarta: Gramedia, 2007.
- Maimunah, “Pengembangan Kelembagaan Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Yogyakarta” *skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Mardia, “Manajemen Pendidikan Tinggi Islam dalam Spektrum Blue Ocean Strategy,” *Ulumna*, 15 (1), Juni 2011.
- Miles, B. M., & Huberman, A. M., “Qualitative Data Analysis” New Delhi: Sage Publications, 1984.
- Muchlis, Moh. Abdul “Implementasi Manajemen Strategik dalam Upaya peningkatan Mutu di Pondok Pesantren Darul Ulum Rejosono Peterongan Jombang Jawa Timur” , *skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010. Diakses 22 September 2017 [www.digilib.uin-suka.ac.id/5592/]
- Muchlis, Moh. Abdul, “Implementasi Manajemen Strategis Pada Pendidikan Berwawasan Global di SD Model Sleman” *skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.

- Nasution, S. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996), 106.
- Pearce A, John. *Manajemen Startegis: Formulasi, Implementasi, dan Penengendalian*, terj. Nia Pramita Sari. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Prawiranegara, Alamsyah Ratu, *Pembinaan Pendidikan Agama*, Jakarta : Depag RI, 1982.
- Purba, Humiras Hardi, “Inovasi Nilai Pelanggan dalam Perencanaan dan Pengembangan Produk,” Jakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Purba, Humiras Hardi, *Inovasi Nilai Pelanggan dalam Perencanaan dan Pengembangan Produk*, Jakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Purhantara, Wahyu. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).
- S. Arcaro, Jerome. *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, terj. Yosol Iriantara. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Sarkawi, dkk., “Penerapan Blue Ocean Strategy Dalam Menghadapi Persaingan Pendidikan Kesehatan Di Propinsi Bengkulu,” *AMIKOM: Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia*, 3 (1), Februari 2015, diakses 21 September 2017. [www.ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article]
- Setijono, “Value Innovation and A Cognitive Map of Stakeholder-oriented Quality Management. 11th QMOD Conference. Quality Management and Organizational Development Attaining Sustainability From Organizational Excellence to Sustainable Excellence, dikutip oleh Yudi Sutanto, Analisis Inovasi Nilai Sebagai Perancangan Strategi Perusahaan Pada STMIK AMIKOM,” *Jurnal Teknologi Informasi*, VII (22), Maret 2013. Diakses 21 Septemebr 2017 [www.jti.respati.ac.id/index.php/jurnaljti/article/]
- Siagian, Sondang P. “Manajemen Stratejik” Jakarta: Bumi Aksara, 1995, cetakan 1.
- Siswanto, “Desain Mutu Pendidikan Pesantren” *KARSA: Jurnal Sosial dan Budaya KeIslaman*, 23 (2), Desember 2015. Diakses 20 September 2017 [www.ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/karsa/article/.]
- Solihin, Ismail. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Erlangga, 2012.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sutanto, Yudi, “Analisis Inovasi Nilai Sebagai Perancangan Strategi Perusahaan Pada STMIK AMIKOM,” *Jurnal Teknologi Informasi*, VII (22), Maret 2013, diakses 20 September 2017 [www.jti.respati.ac.id/index.php/jurnaljti/article/]
- Sutikno, Tri Atmadji. “Manajemen Strategik Pendidikan Kejuruan dalam Menghadapi Persaingan Mutu,” *Teknologi dan Kejuruan*, vol. 36, no. 1, 2013. Diakses 20 September 2017 [www.journal.um.ac.id.]
- Suyatno, “Sekolah Islam Terpadu Dalam Peta Sistem Pendidikan Nasional”, *Al Qalam*, 21 (1), Juni 2015. Diakses 20 September 2017 [www.ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/JPI/article]
- Suyatno, “Sekolah Islam Terpadu; Filsafat, Ideologi, dan Tren Baru Pendidikan Islam di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Islam*, II (2), Desember 2013. Diakses 20 September 2017 [www.ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/JPI/article].
- Syam, Nur, “Transisi Pembaruan, Dialektika Islam, Politik dan Pendidikan, dalam Siswanto, Desain Mutu Pendidikan Pesantren,” *KARSA: Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman*, 23 (2), Desember 2015. Diakses 20 September 2017 [www.ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/karsa/article/]
- Tanzeh, Ahmad, *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Utama, Chandra, “Menjalankan Serangkaian Strategis Samudra Biru: Suatu Ide Penerapan di Perguruan Tinggi,” *Bina Ekonomi*, vol. 12, no. 1, 2008, [diakses 21 September 2017 dalam <https://media.neliti.com/.../27546-ID/>]
- Wahyuningsih, Linda “Implementasi Manajemen Strategik dalam Peningkatan Prestasi Siswa SMK Dewi Sartika”, *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015. Diakses 20 September 2017 [www.repository.uinjkt.ac.id/]
- Weber, Max, *Economy and Society*, New York: Bedminter Press, 1968.
- Widodo, Hendro, “Manajemen Perubahan di Madrasah”, *Jurnal: Kependidikan Islam*, 7 (2), Desember 2012.

Yahya, Fata Asyrofi, "Problem Manajemen Pesantren, Sekolah, *Madrasah: Problem Mutu dan Kualitas Input-Proses-Output*, El Tarbawi, VIII (1) 2015. Diakses 21 September 2017 [<https://media.neliti.com/.../69419/>]

Zaen, Rinduan "Olah Data Kualitatif," elearning.ncie.education, diakses 25 Oktober. 2016, <http://elearning.ncie.education/mod/resource/view.php?id=86>.

Referensi Internet

Anonim, " Dusun Mlangi, Pancaran Ilahi yang Tidak Pernah Hilang Ditelan Waktu," dalam <http://yogyakarta.panduanwisata.id/wisata-religi/dusun-mlangi-pancaran-ilahi-yang-tidak-pernah-hilang-ditelan-waktu/> [diakses tanggal 9 November 2017]

Anonim, "Mengapa di Assalafiyah", dalam <http://www.as-salafiyah.com/mengapa-di-assalafiyah/> [diakses tanggal 10 November 2017]

Anonim, "Pondok Pesantren Assalafiyah," dalam <https://www.google.co.id/maps/place/Pondok+Pesantren+Assalafiyah/@-7.7629399,110.3317885,18z/data=!4m8!1m2!2m1!1sAssalafiyah+Mlangi!3m4!1s0x2e7a58796f0352f5:0x9c94bc75ab91d5ad!8m2!3d-7.7627586!4d110.3310252?hl=id> [diakses tanggal 11 November 2017]

Anonim, "Profil," dalam <http://www.as-salafiyah.com/sejarah/> [diakses tanggal 21 September 2017]

Anonim, "Sejarah," dalam <http://www.as-salafiyah.com/sejarah/> [diakses pada tanggal 21 September 2017]

Anonim, "Struktur Pengurus," dalam <http://www.as-salafiyah.com/struktur-pengurus/> [diakses tanggal 21 September 2017,]

Anonim, Drumband, dalam <http://www.as-salafiyah.com/drumband/> [diakses tanggal 10 November 2017]

Anonim, Kitab Kuning, dalam http://www.as-salafiyah.com/kitab_kuning/ [diakses tanggal 10 November 2017]

Anonim, Sekilas Jogja Kota Pelajar, dalam <http://www.uajy.ac.id/dunia-kampus/sekilas-jogja/> [diakses tanggal 10 November 2017]

- Anonim, SMP N 3 Gamping, dalam <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/20E9DB5C-2EF5-E011-82F6-A1A8B42B50B1> [diakses tanggal 10 November 2017]
- Anonim, Tahfidz al Quran, dalam <http://www.as-salafiyah.com/tahfidz-al-quran/> [diakses tanggal 10 November 2017]
- Anonim, Visi dan Misi, dalam <http://www.as-salafiyah.com/visi-dan-misi/> [diakses tanggal 10 November 2017]
- Said, Muhtarm “Dibalik Sebutan “Gus” dan "Ceng", dalam <http://www.muhtarsaid.com/2016/03/dibalik-sebutan-gus-dan-ceng.html> [diakses tanggal 10 November 2017]
- Farida, Ida, “Melongok Nuansa Islami di Dusun Mlangi”, dalam http://mirror.unpad.ac.id/koran/mediaindonesia/2010-08-10/mediaindonesia_2010-08-10_019.pdf [diakases pada tanggal 10 November 2017]
- Fauzi, Ahmad, “Yayasan Nur Iman Mlangi (MI-MTs-MA Nur Iman),” dalam <https://qalbuqna.blogspot.co.id/2016/04/yayasan-nur-iman-mlangi-mi-mts-ma-nur.html> [diakses pada tanggal 10 November 2017]

Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.360/UIN.02/KJ.MPI/P.009/2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 7 Juni 2017

Kepada Yth. :
Dr. Zainal Arifin, M.S.I
Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 7 Juni 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Poniman
NIM : 14490009
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK DALAM
PENGEMBANGAN INOVATIF PESANTREN
ASSALAFIYYAH II TERPADU MLANGI NOGOTIRTO
GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Program Studi MPI

Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 197910112009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

Lampiran II : Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Poniman
Nomor Induk : 14490009
Jurusan : MPI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK DALAM
PENGEMBANGAN INOVATIF PESANTREN ASSALAFIYYAH II
TERPADU MLANGI NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN
YOGYAKARTA

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 27 September 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 27 September 2017

Ketua Program Studi MPI

Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 19791011 200912 1 005



Lampiran III : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-3046/Un.02/DT.1/PN.01.1/10/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

3 Oktober 2017

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENGEMBANGAN INOVASI PONDOK PESANTREN ASSALAFIYAH II TERPADU, MLANGI, NOGOTIRTO, GAMPING, SLEMAN, YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Poniman
NIM : 14490009
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Catur Tunggal, Depok, Sleman

untuk mengadakan penelitian di **Pondok Assalafiyah II Terpadu.** dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : 6 Oktober-20 November 2017
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

**PEDOMAN WAWANCARA PIMPINAN PONDOK PESANTREN
ASSALAAFIYYAH II TERPADU**

A. Tujuan Penelitian

Mengetahui pengimplementasian manajemen strategik dan proses pengembangan inovasi Pondok Pesantren Assalaafiyah II Terpadu.

B. Pokok Penelitian

Pokok dari penelitian ini yaitu manajemen strategik dalam hal perumusan strategi, visi dan misi, pengimplementasian manajemen strategik, evaluasi manajemen strategik, dan program inovasi dari Pondok Pesantren Assalaafiyah II Terpadu.

C. Butir-butir pertanyaan

1. Bagaimana proses perumusan Visi dan Misi dalam pendirian Pondok Pesantren Assalaafiyah II Terpadu?
2. Bagaimana analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal dalam menentukan kebijakan di Pondok Pesantren Assalaafiyah II Terpadu?
3. Bagaimana pengawasan dalam menjalankan manajemen strategik di Pondok Pesantren Assalaafiyah II Terpadu?
4. Bagaimana evaluasi dalam proses manajemen strategik di Pondok Pesantren Assalaafiyah II Terpadu?
5. Kenapa Pondok Pesantren Assalaafiyah II Terpadu membuka sekolah formal?

6. Inovasi apa sajakah yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Assalaafiyah II Terpadu ?
7. Bagaimana peran alumni dalam pengembangan inovasi di Pondok Pesantren Assalaafiyah II Terpadu?



PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH ASSALAFIYYAH

A. Tujuan Penelitian

Mengetahui pengimplementasian manajemen strategik dan proses pengembangan inovasi Pondok Pesantren Assalaafiyah II Terpadu, khususnya dalam pelaksanaan dan program-program di MTs Assalafiyah.

B. Pokok Penelitian

Pokok dari penelitian ini yaitu manajemen strategik dalam hal perumusan strategi, visi dan misi, pengimplementasian manajemen strategi, evaluasi manajemen strategi, dan program inovasi dari Pondok Pesantren Assalaafiyah II Terpadu, khususnya dalam pelaksanaan dan program-program di MTs Assalafiyah.

C. Butir-butir pertanyaan

1. Bagaimana proses perumusan Visi dan Misi dalam pendirian Pondok Pesantren Assalaafiyah II Terpadu ?
2. Bagaimana analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal dalam menentukan kebijakan di Pondok Pesantren Assalaafiyah II Terpadu?
3. Bagaimana pengawasan dalam menjalankan manajemen strategik di Pondok Pesantren Assalaafiyah II Terpadu?
4. Bagaimana evaluasi dalam proses manajemen strategik di Pondok Pesantren Assalaafiyah II Terpadu?
5. Kenapa Pondok Pesantren Assalaafiyah II Terpadu membuka sekolah

formal?

6. Inovasi apa sajakah yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Assalaafiyah II Terpadu ?
7. Bagaimana peran alumni dalam pengembangan inovasi di Pondok Pesantren Assalaafiyah II Terpadu?



Lampiran V : Transkrip Wawancara

TRANSKRIP

Narasumber : Alif Juman, S. Si	Hari/ Tanggal: Sabtu, 7 Oktober 2017
Tempat : Ruang Tata Usaha MTs	Waktu : 13.10-13-30 WIB

HASIL WAWANCARA

Peneliti	Sebelumnya saya hendak menanyakan biodata bapak, khususnya untuk alamat tinggal?
Narasumber	Oh.. alamat tinggal,, alamat tinggal saya yah di Mlangi Rt 3 Rw 32 Nogotirto Gamping Sleman DIY
Peneliti	Kalau menjadi Kepala madrasah sejak awal pendirian atau memang?
Narasumber	Satu tahun setelah berdiri jadi tahun 2014/2015.
Peneliti	Apakah bapak mempunyai riwayat adanya ikatan dengan pondok pesantren Assalafiyyah?
Narasumber	Yah saya itu santri dari tahun 1999 sampai sekitar 2005
Peneliti	Melanjutkan studi secara formal?
Narasumber	Kalau secara formal yaitu tahun 1999 saya di FMIPA UGM di Jurusan Kimia.
Peneliti	Kemudian dalam perumusan madrasah ini apakah bapak ikut?
Narasumber	Dalam perumusan madrasah ini, konsepnya yah dari awal kita diajak oleh Gus Irwan untuk mengkonsep dan merintis MTs dan MA dan insyallah SMK ,

Peneliti	<p>Kemudia dari visi dan misi, saya bisa dilihat di website,,jadi saya akan mencoba menanyakan analisis internal dalam hal kekuatan dan kelemahan dari madrasah tersebut kondisi sekarang?</p> <p>Kalau bapak mengenai SDM, Sarpras, Kurikulum, ?</p>
Narasumber	<p>Kalau awal awal kita mengusahakan dari almuni tapi karena kita kekurangan sehingga kita merekrut dari luar sebagai pembannding, , karena kita dari almuni semuanya biasanya malah tidak apa yah namanya?? Tidak seimbang,</p>
Peneliti	<p>Kalau bagaimana strategik untuk menciptakan nuansa kekeluargaan dalam para guru dan staf dalam lingkungan madrasah bagaaimana bapak?</p>
Narasumber	<p>Yaahh,, kita apa namanya dalam apa namanya?? Dalam bekerja disini yahhh.. awal awal kita apa namannya?tidak terlalu formal tidak secara leterleg tidak secara sakleg ada atasan , ada bawahan atasanya apa baawahanaanya apa , tidak.. tapi kita kerja saling bekerjasama.</p>
Peneliti	<p>Kalau mengenai sarpras saya liat dari khususnya sekolah berbasis alam,, ya memang bedalah dari sekolah lain. Itu bagaimana bapak memandang dari segi apa yah bapak?</p>
Narasumber	<p>Ini kan sebuah kekurangan dari kita tapi justru kita apahh,, kita maksimalkan menjadi sebuah karakter kita,, kita sebetulnya kekurangan sumber daya sarana prasarana. Jadi belum bis membuat ruangan yang ,, apa namanya.. standar itu.. dari biaya yang satndar kita punya biaya minim , bagaimana kita dengan biaya minim kita bisa kita membuat sekolah alam, maksudnya kita kelas kelas alam itu, dengan biaya yang relatif kecil tapi itu apa namanya?/? KBM bisa berjalan dan justru menjadi karakter tersediri bagi sekolah kita</p>
Peneliti	<p>Kalau penanaman nilai madrasah kita di Assalafiyah bagaimana?</p>
Narasumber	<p>Kalau di sini mungkin ini, kalau pagi itu doa bersama berkumpul membaca asmaul husna. Mungkin disekolah-sekolah lain tidak,, kita usahakan kumpul .. kalau pagikan putra sementara kumpulkan untuk berdoa pagi bersama asmaul husna sampai selesai, beserta dengan doanya. Kalau untuk apa eee..</p>

	budaya budaya yang lain misalkan ini.. apa..penanganan sampah,, kalau ada yang terlambat kita beri sanksi untuk membersihkan lingkungan madrasah,
Peneliti	Kalau mengenai antusias dari lingkungan warga dusun mlangi bagaimana bapak? Kan disini terkenal dengan dusun wisata religi dan sementara Assalafiyah mencoba membuat perpaduan antara lembaga pendidikan formal sekolah dengan lembaga pendidikan pesantren
Narasumber	Yah kalau , egemmm. Secara umum tidak ada apa namanya?? Tidak ada konflik antara masyarakat dengan kita , artinya masyarakat sebagian besar mendukung, walaupun tidak mendukung itu sebetulnya apa... ehhhh.. bukan alasan karena apa pondok pesantren dan sekolahnya tidak, secara umum ehhe egem,, warga pesantren sudah mendukung adanya madrasah didalam pesantren , atau sekolah berbasis pesantren itu sudah , ehhh sudah banyak, tidak sakleg seperti zaman dulu,, kalau zaman dulu mondok yah mondok ,, jangn sekolah, ,, kalau sekarang sudah terbuka sudah tidak ,, apa pesantren pesantren yang melarang santri nya untuk sekolah semuanya sudah bisa sekolah.
Peneliti	Kemudian pada tahap implementasi Visi dan Misi mungkin dari proses penyusunan Rencana strategis, satu tahun lima tahun, ditahun berikutnya enam sampai sepuluh tahun itu bagaimana bapak
Narasumber	Eehhh, yah kalau dari dari dulu emang kita awalnya kita sekolah rintisan bagaimana yang pertama kita diakui oleh masyarakat. Tanda nya atau cirinya murid kita semakin bertambah semakin kesininya, tandanya kita sudag dianggap sebagai institusi pendidikan yang dipercaya dianggap,, alhamdulillah dalam setiap tahun jumlahnya siswanya semakin bertambah tahun pertama awal kita buka itu sekitar 50an anak, trus tahun kedua itu sudah 70an anak, trus ditahun ketiga angkatan maksudnya, , angkatan ketiga itu sudah ehhh.. 90an, bahkan seratus awalnya seratus turun turun tinggal 85 sekarang,, angkatan berikutnya itu seratus sepuluh,, trus angkatan yang sekrang sudah seratus 40 yang mendaftar
Peneliti	Kalau model evaluasi dari madrasah , bagaimana? Apa setiap bulan atau bagaimana dalam evaluasi meningkatkan mutu madrasah

Narasumber	Kita sebisa mungkin untuk koordinasi setiap bulan dari madrasah T dan aliyah dari pondok pesantren trus juga dari pengurus laundry, pegurus catering,, kta kumpul bersama Itu dilakukan setiap bulan sekali.. biasanya dimadrasah dilakukan seiang hari bersama dengan yayaysan , gus Irwan
Peneliti	Kalau mengenai biaya dalam hal pendidikan disini,, khususnya madrasah,, bisa buka disini.. buka website,, atau ada perubahan
Narasumber	Kalau masih tahun 2016-2017 insyallah masih sama.. Inii yah masih samaa ini untuk angkatan pertama mestinya gelombang pertama 4 juta gelombang kedua 4,5 juta gel 3 5 juta
Peneliti	Kalau strateginya daya saing madrasah,, kan dijogja kan banyaak seperti assalafiyah seperti wahid hasyim dan krapyak,, kalau daya saingnya kan tidak kalah jauhnya
Narasumber	Kalau dari dulu di Assalafiyah yang terkenal yaitu kitab kuningnya, nahwu soroffnya, yaitu pembacaan khazanah kitab kitab zaman dahulu. Itu kurikulumnya itu beda dengan pondok pondok lain dijogja,, apa namanya ,, sudah terkenal dibandingkan dengan pandan aran, dengan krapyak banyak yang ,, apa namanya menyatakan kurikulum kitab kuning di assalafiyah itu lebih bagus ,, trus tandanya dalam beberapa tahun terakhir kita bisa menjuarai lomba baca kitab, terutama ditingkat sleman hampir kita sabet semuanya, DIY trus beberapa kita bisa capai ,, kita juga bisa mengirimkan perwakilan ke Nasional,
Peneliti	Kalau harapan dari bapak untuk menciptakan inovasi xalah satunya inovasikan sekolah berbasi alam, tapi perlu ada yang ditingkatkan ataupun beberapa ada yang dikurangi dalam kegiatan pembelajarann. Mungkin ada budaya budaya apa yang dihilangkan ?
Narasumber	Eee, kalau disini kan kita sebetulnya masih kekurangan jam karena ada beberpaa mata pelajaran yang kita potong,, karena keterbatasan sarpras sehingga eehh antara putra dan putri kita sift ,, jadi yang putra pagi sampai siang yang putri siang sampai sore, jadi kita maksimal hanya bisa 36 jam perminggu padahal secara standarnya itu sekitar 40-48 perminggu,, jadi kita masih kurang ,, kedepan kita sedang berusaha kita melakukan pengembangan agara mendpatkan rauang kelas baru sehingga pembelajaran dapat dimaksimalkan sesuai dengan

	standarnya, misalkan eee misalkan 40 jam atau 48 jam trus ditambah sdengan ekstra nya, ada hari ini kita itu terkendala wktu untuk pengembangan ekstra ,, seharusnya ekstra kan sore, kaya gini dari jam 2 hingga jam 4 sore, kita belum bisa karen amasih sift sift
Peneliti	Kalau menjalin hubungan dengan wali selain WA untuk komunikasi dengan wali santri?
Narasumber	Sementara ini group WA dengan pertemuan saat awal tahun baru,, dengan wali lama dengan wali baru,, itu disift ,, gelombang pertama dengan wali lama gelombang kedua dengan wali baru.

TRANSKRIP

Narasumber : Kiai Irwan Masduqi, Lc. M. Hum.	Hari/ Tanggal: Selasa, 10 Oktober 2017
Tempat : Kantor Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu	Waktu : 08.20- 09.00 WIB

HASIL WAWANCARA

Peneliti	Sebelumnya terimakasih atas izin penelitian kembali, pada penelitian kali ini saya ingin meneliti mengenai Implementasi Manajemen Startegik di Pondok Assalafiyah II terpadu Disini diawali mengenai perumusan Visi dan Misi, tentunya sejarah atau tokoh tokoh yang ikut mencetuskan adanya Pondok Assalafiyah II terpadu.
Narasumber	Jadi ehh, sebenarnya sudah diwawancara sebelumnya sudah disampaikan.. saya kan pulang dari Mesir tahun 2019. Kemudian Visi dan Misi , Orientasi Pendidikan sudah saya bayangkan sejak saya masih di mesir. Tentang Pendidikan yang ideal di Pesantren itu seperti apa dengan melihat ehh, beberapa lembaga-lembaga pendidikan diluar negeri. Kemudian saya punya gambaran gambaran pendidikan pesantren itu seperti apa. Kemudian pulang 2019 saya melihat realita sosial hanya salaf itu rata-rata itu kesulitan untuk survive karena apa. Pola pikir masyarakat itu sudah mulai berubah. Yang Dulu cukup memondokkan anaknya ke pesantren salaf, namun sekarang mereka berfikir anaknya harus bisa ngaji, dengan mondok tapi juga punya ijazah pendidikan ormal, supaya kedepan kalau pulang kerumah selain juga bisa berjuang penyebar agama islam bisa menjadi ustadz bisa menjadi guru agama, bisa menjadi tokoh agama di masyarakat tapi juga sekaligus, dari segi mangisah, atau segi penghidupan juga punya ijazah yang juga bisa diandalkan untuk bekerja untuk memegang jabatan dan sebagainya, nah akhirnya animo itu sekarang masuknya ke , egremmm (batuk).. Sekolah yang berbasis pesantren atau kepesantren yang punya sekolah ,, itu kita baca sejak 2009 akan tetapi eh. Niatan itu

	tidak bisa kita wujudkan secara langsung karena berkaitan langsung karena lahan belum tersedia,, naahhh lahan tersedia itu sejak 2011, 12, kemudia 2013, baru kita bisa implementasikan bosa kita realisasikan kita mulai membangun, bekerja bakti siang malam, macul, untuk membangun pondok yang terpadu dengan sekolah, jadi bisa direalisasikan 2013, tapi bayangan untuk kesampai kesini sudah terpikirkan jauh jauh hari. Seperti itu.
Peneliti	Di Dusun mlangi kan, khasnya Dusun Wisata religi
Narasumber	Yaaaaa...
Peneliti	Apaakah hanya Assalafiyyah yang merupakan sekolah/madrasah berbasis pesatren atau..??
Narasumber	Tidak, tidak hanya Assalafiyyah.. sebelum Aasalafiyyah seblumnya ada MI .. ada 2 MI Falakhus Sabab punyaan Pondok Anasal dan Ada juga ada MI al falahiyah punyaan pondok Falaahiyyah.. nah karena ada MI 2 saya tidak mungkin mendirikan MI lagi akan menyebabkan hubungan tidak harmonis, akhirnya saya mendirikan MTs dan MA yang belum ada..
Peneliti	Kemudia dari kekuatan ataupun dari daya saing dari Assalafiyyah itu bagaimana??
Narasumber	Daya saing itu,,, bersaing dengan siapa??
Peneliti	Maksudnya... kekuatan yang dimiliki ataupun sudah memiliki potensi ??
Narasumber	Bekal potensi kemudian,, modal kita itu pertama program pondok yang sudah mapan.. kemudian didalam program pondok itu ada program tahfidz dan program kitab yang sudah berjalan puluhan tahun, sehingga kita saat membuat sekolah,, program sekolah yang berupa penguasaan kitab dan tahfidz kini sudah tidak ehhh... kita ragukan lagi... artinya apa santrinya meskipun dia sekolah insyallah keluar dari sini itu sudah punya hafalan al quran dan juga menguasai kitab kitab kuning,, nah ini terbukti kemarin yang lomba tahfidzul quran antara madrasah itu yang juara yah dari sini yang appaa.. lomba hafalan al quran.. kemudian yang lomba membaca Kitab sejogja ,, se Sleman juga anak anak MTs yang juara di Sleman kita juara Umum,

	kemudian di Provinsi ehhh mendapatkan, 16 tropi kalau tidak salah.. cukup mendominasi..
Peneliti	Kalau dari sisi kekurangan??
Narasumber	Dari sisi kekurangan itu infrastruktur apa, dengan berkembangnya jumlahnya santri,, inikan tahun keempat,, dulu angkatan pertama 50 sekarang kan sudah eh 600an..
Peneliti	Kalau infrastruktur kan diawali adanya pembukaan yang khas-khas itu kan biaya?? Apakah kedepannya akan dipertahankan seperti itu atau??
Narasumber	Akan dipertahankan dengan sekolah alam tapi mungkin dengan bangunan yang agak semi permanen, lebih semi permanen lagi, lebih kuat, strukturnya tapi tetap kesan alam kesan natural, kesan asri itu tetap kita pertahan kan,
Peneliti	Kalau kemudian sudah modern banyak peminatnya yahhh??
Narasumber	Yah tetapi tetap pertahankan bangunan bangunan yang asri ini kita tahun ini sedang proses perizinan SMK Multimedia
Peneliti	Kalau kekhawatiran kedepan menjadi tantangan kedepan bagaimana dari pengembangan pondok ini??
Narasumber	Ehhh tantangannya ,, yaaah apa yah,, kalau dari berbagai bidang ada tantangannya ,mas.. .. pertama bidang finansial kita itu semakin ada tuntutan biaya ,, karena saya punya saya punya niatan punya cita-cita mengembangkan Assalafiyah 3, Assalafiyah 4,, di beberapa daerah dijogja maupun diluar,, itupun kalau tidak tanah wakaf. Yahh kami harus membebaskan lahan.. padahal harga lahan dijogja inii sudah mahal,, kemarin kita pembebasan lahan eh,, berpa ituuu. Duaribu meter saja 2 Miliar, 3000 meter itu 2,8 M. Itu baru baru 3000 meter ,, ini tantangan juga dalam bagaimana kita dalam menyediakan dana untuk perluasan lahan , karena problem lembaga dijogjakarta terutama pesantren itu adalah kesediaan lahan itu poblemlnya,, dari segi tanah... itu tantangan dipendidikannya misalnya dalam meningkatkan potensi bahasa arab, meningkatkan potensi bahasa inggris, kemudian mempertahankan kemampuan baca kitab, keunggulan kita dalam baca Kitab kemudian mencetak hafidz, hafidzah yang lebih banyak lagi ,, belum membentuk karakteristik Santri yang memang berakhlak kesantrian, itu tantangan ,, wahh itu

	tantangan yang terbesar,, membentuk karakter santri itu paling susah,, kalau membangun fisik itu masih mudah tapi kalau membentuk karakter itu yang paling susah..
Peneliti	Dalam pembiasaan pembiasaan karakter santri itu mungkin dalam kehidupan di pesantren maupun dimadrasah ada strategi khusus dari Assalaiyyah yah ini?
Narasumber	Yah itu strateginya yang penting itu hanya Uswatun hasanah ,, Guru Kiai harus menjadi panutan jangan sampai jadi jarkoni, guru yang ngajar tapi ora nglakoni, Ngajar yang baik baik tapi dia ndak melaksanakan , itu yang paling susah karena apa saya kalau ngajar yah juga harus bisa memberi contoh, itu yang berat dan itu tantangan semua guru disini,,
Peneliti	Yah saya kan liat diwebsite itu ada turis asing berkunjung itu apa dalam hal strategi untuk pemasaran ataupun ada program berwawasan internasional atau?? Apa alasan untuk kegiatan seperti itu?/
Narasumber	Iyyahh, sebetulnya kita ndak pernah mikir,, muluk-muluk go Internasional itu,, gak pernah kita pikirkan.. yah kalau ada tamu kesini yah alhamdulillah kita tterima.. tapi yang menjadi cita-cita kami paling tertinggi itu bukan go Internasional yahh kita melihatnya secara spiritual saja bagaimana lembaga ini bisa manfaat. Ehhh apa yang kita lakukan mendapat rido dari Allah Santri-santrinya murid muridnya dimadrasah Tsanawiyah di Madrasah Aliyah itu jadi orang yang soleh sholehah, itu sudah cita cita kami tertinggi, kalau ada tamu luar negeri dan lain sebagainya itu yaa hanya selingngan saja kemudian kita punya cita cita Go internasional itu Ngaakk.
Peneliti	Itu kan ada kolam lele,, ituu apa?? Kolam ikan aatau ada harapan program wirausaha bagi santri.. atau??
Narasumber	Adaa kita kerjasama dengan kemenakertrans itu dapat bantuan ehh 90 juta untuk perikanan ini juga ,, dilahan situ juga dikolam kolam lain kita kan mengelola banyak kolam disini ada 10 kolam yang kita kelola mulai dari lele, ikan nila, guramai, kemudian ini dari kementrian apa namanya??? Kementrian peternakan juga menawari kita 3 ratus kambing tapi dengan menyediakan lahan minimal 3000 meter ..
Peneliti	Ada kepastiann untuk meng SK kan??

Narasumber	Ini baru proses data data baru dikirim ke Jakarta,, Kalau yang sudah sudah yang pertanian sama perikanan. Kalau pertanian sudah di Gunung Kidul kita punya laahan satu Hektar untuk kita tanami pohon Sengon.
Peneliti	termasuk partisipasi santri??
Narasumber	Partisipasi santri yang jaga disana yang menanam disana Alumni alumni dulu bibitnya sekitar 3000 atau 2500 bibit nya , kita tanam kalau sudah besar seperti itu sudah satu juta nanti dibuat triplek berarti kalau kiita nanam seribu pohon berarti sudah 1 miliar itu 4 tahun siap panen, ituu setiap 4 tahun seklai kita dapat 1 miliar dari pohon itu.
Peneliti	Kalau selain program wirausaha dan program lain yang menjadi kharakteristik dari Assalafiyaaah??
Narasumber	Ehhh yang pertama,, disini ada santri mandiri.. santri mandiri itu yang mondok dan sekolah gratis kita berdayakan dikoperasi, loundry, di katering..dan sebagainya .. jadi mereka Gratis dan bisa berkarya disini ..
Peneliti	Berapa jumlahnya disini??
Narasumber	Kurang lebih sekitar 30an , itu yang santri yatim yang tidak mampu, ada yang dikoperasi, da yang di S Mart, Smart itu Salafiyah Mart, baru merintis itu.. , kemarin juga sudah mulai itu namanya,, merintis lahan di utara ,, intinya luar salafiyah untuk Salafiyah ini Mini Market, tujuannya untuk pengembangan Salafiyah
Peneliti	Termasuk sekolah multimedia??
Narasumber	SMK multimedia izin operasional sudah masuk kantor perizinan terpadu, laboratorium multimedia sudah kita siapkan ,, belanja komputer dan lain sebagai nya sudah kita siap. Jadi tujuannya diharapkan santri itu melek IT dia bisa berdakwah di era mileneal dengan menggunakan media sosial ada IT.
Peneliti	Kalau trus dikembangkan ,, ada tantang SDM , jadi pengembangan SDM itu ada seperti strategi khus dari Asslafiyah, seperti ada pelatihan ataupun ada kegiatan kumpul

	atau strategi kepemimpinan..
Narasumber	Kebetulan santri Assalafiyah itu banyak yang kuliah ,, kuliahnya mereka macam macam ada di UGM UAD, UMY ada di AMIKOM, ada di UIN, macam macam sehingga SDM kita macam-macam,, alumni –alumni yang mengurus SMK Multimedia juga para alumni alumni yang sudah pulang kerumah saya panggil untuk mengurus SMK itu,,
Peneliti	Kalau mengenai evaluasi itu kegiatan dari kegiatan mungkin ada kegiatan kumpul seminggu sekali ada kumpul yayasan staf guru ataupun kapan waktunya???
Narasumber	Ehh,, kalau evaluasi itu kita every time every where. Untuk evaluasi itu pertama sudah ada group WA itu setiap hari itu kita rapat di WA setiap hari setiap ,, jadi ini kalau ingin buka di HP saya itu chat guru-guru disitu,, kita punya group WA yahh,, ada group wali santri angkatan berapa,, jamiatul asliah Assalafiyah,, ini organisasi Alumni ini mau kerja sama dengan alumni dalam bidang apa saja sudah ada group nya seluruh Alumni Assalafiyah ini sudah sudah se Indonesia Di Aceh di apaaa, di pontianak , di Siak , Riau dan lain sebagainya, di bengkalis ada semua. Kemudian ada selain group walisntri ada group guru MTs Goup guru MA, Panitia pendirian SMK, ada koordinasi guru-guru Assalafiyah. Ada Goup Koordinasi pondok dan Madrasah , supaya antara pengurus pondok dan mrasah itu selalu berkomunikasi, misalkan anak ini sakit nggak masuk sekolah, itu kita sudah <i>paperless</i> . Perizinnya sudah nggak pakai kertas kita, sudah lewat WA, yang sakit ini ini ini, yang pulang ini inii, dah nanti guru sudah nyatetin.
Peneliti	beratri banyak group kelas, angkatan, wali, ??
Narasumber	Setiap angkatan dibuatkan group, nanti ada group guru madrasah ada pengurus madrasah sendiri karena tidak semua persoalan dikepengurusan itu bisa kita share kesemua guru,, kemudian ada group komunikasi ehhe,, pondok dan madrasah, itu isinya ehhe pengurus madrasah dengan pengurus pondok itu.. ada juga group yayasan itu isinya cuman 4 , saya dan pengurus 3 yayasan, ini kalau urusan yang gedhe gedhe yang digroup yayasan itu, kemudian nanti ada group katering, ada group laundry,
Peneliti	Jadi dai Assalafiyah itu kita mencoba untuk Alumni di

	Koordinir bisa kembali lagi ke Assalafiyah atau peran lain selain alumni?
Narasumber	Alumni yah kita yang banyak , kalau masyarakat sekitar malah kita nggak begitu merepotin masyarakat sekitar, kita nggak minta bantuan pada masyarakat sekitar, yang supaya nggak merepoti, kehadiran kami, kalau bisa bermanfaat. Jangan malah merepotin masyarakat,.
Peneliti	Kalau dari Pondok di Mlangi itu berapa jumlahnya yah??
Narasumber	Ada 12an
Peneliti	Kemudian untuk kepuasan dari santri dan walimurid ,, apa ada kuisisioner atau ada yang lainnya supaya bisa mengetahui , kritik selain WA??
Narasumber	Saran saran lewat WA, banyak ini walimurid, inikan pakai kupon,, tapi waktu dekat kita pakai Brizii. Apakai digesek jadi dipakai dikantin, anak tinggal gesek.
Peneliti	Itu jumlahnya bagaimana yah pengaturannya???
Narasumber	Pengaturannya ada mekanisme ada tersendiri
Peneliti	Khawatirnya kupon itu bisa di main main, ataupun rusak??
Narasumber	Iyah ada rusak,, jika sudah rusak yah kita ganti kemudian nanti bisa kita ,, yah banyaklah, aturan diuang saku kita banyak sekali. Kalau njenengan nanti masuk sistem uang saku saja, meneliti uang saku saja itu, sudah banyak ilmunya.. sudah banyak ilmunya karena kami menggodok konsep uang saku itu sudah 4 tahun ini sampai ke sekarang kita sekarang kerjasama dengan KARTANU mandiri dan dengan Bank BRI Brizzi,, jadi setiap santri sudah punya virtual account,, kalau anak mau dikirim orang tua itu mau bayar tinggal pakai virtual account kemudian anak kartu pelajar nya sudah bisa di Top Up jadi kartu pelajar nya itu didepan kartu pelajar, belakangnya BRI.
Peneliti	Sekarang sudah?
Narasumber	Itu sudah proses pembuatan jadi besok kalau dengan kartu pelajar itu sudah bisa belanja, ambil dagangan ini ini tip tipp lima ribu srek,, khususnya dilingkungan Assalafiyah, jadi

	anak sudah tidak membawa aapa namanya uang kaya dijalaan tol semuanya pakai kartu pelajar, kalau transaksinya
Peneliti	Mungkin bisa curhat kalau masa keterpurukan, atau masa kelam di Assalafiyah , kapan ataupun bagaimana?
Narasumber	Ketiika sedang merintis pertama kali itu, banyak fitnah, saya dituduh membangun pondok ini dari dana jaringan islam liberal dari wahabi, saya dituduh ehh, membangun pondok dan membeli tanah ini dari kristenisasi, banyak yahh karena pondok-pondok lain iri. Berbagai tantangan kita ingin membuka lembaga baru itu ehh, bukanya didukung oleh pondok pondok lain justru dimusuhi oleh pondok-pondok lain, karena ini ,, pa yah persaingan yang tidak sehat ..

Lampiran VI : Catatan Lapangan
Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Oktober 2017

Jam : 9.30-10.00

Lokasi : Pondok Pesantren Assalafiyah

Sumber data : Mahmud (Pengurus Pondok Pesantren Assalafiyah)

Deskripsi data

Menurutnya dilingkungan pesantren khususnya di Dusun Malngi memang sangat kuat persaingan dalam hal pengembangan pondok pesantren. Banyak pondok-pondok di Dusun Mlangi memang relatif terkenal dengan kajian Kitab Kuning, Kitab kuning merupakan khazanah keilmuan yang sangat luas, dimana budaya dan peradaban bangsa lain dipelajari di dalamnya. Namun pesantren juga merumuskan kurikulum pendidikan lokal untuk merawat kebudayaan sendiri. Pondok pesantren biasanya didirikan dengan memperhatikan konteks budaya masyarakat setempat. Meskipun semua institusi pendidikan mengajarkan hal serupa, namun pondok pesantren membawanya ke level yang lebih tinggi. Guru benar-benar dianggap sebagai orang yang menyampaikan ilmu. Tanpa guru, kehidupan manusia akan tersesat. Dan hanya di pondok pesantren, seorang guru benar-benar dihormati. Pesantren melalui kitab Ta'lim Muta'allim mengajarkan bahwa menghormati guru adalah bagian dari menghormati ilmu. Para santri dididik untuk mencium tangan guru (qublatu yadil ustadz) demi mendapatkan keberkahan ilmu.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Oktober 2017

Jam : 9.30-10.00

Lokasi : Lingkungan Dusun Mlangi, Nogotirto

Sumber data : Konisi alam dan masyarakat sosial Dusun Mlangi.

Deskripsi data

Memasuki Dusun Mlangi yang bisa diakses dari Jalan Lingkar Barat dengan arah ke utara dari perempatan Jalan Godean dan Jalan Lingkar barat. Kemudian menuju kearah Universitas Aisyiah Yogyakarta masih kearah utara sekitar 800 meter. Kemudian belok kearah kiri (barat) menuju jalan Kiai Masduqi sekitar 200 meter akan melihat disebelah kiri jalan ada sebuah pondok pesantren ditengah sawah yang asri dengan pohon karssem dan gedung asrama putri yang megah dan berbaur dengan gedung ruang kelas yang unik. Keunikan gedung yang berkolaborasi dengan nuansa alam adalah milik Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu, dimana ruang kelas untuk dinding madrasah terbuat dari bahan anyaman bambu dan tiang gedungnya dari bambu-bambu yang berukuran besar. Dan berbagai sarana dan prasarana lainnya yang unik dan bernuansa alam seperti rak buku yang model angkringan dan taman-taman baca santri. Selain itu, keunikan dari pondok yang terletak di Dusun Mlangi tersebut bukan hanya satu-satunya pondok pesantren. Namun, ada belasan pondok pesantren dalam satu dusun tersebut dengan jarak yang dekat bahkan sekitar 200-400 meter jarak antar pondok pesantren di Dusun Mlangi. Sehingga Dusun Mlangi mendapat julukan Dusun Wisata Religi. Selain banyaknya pondk pesantren yang membuat menjadi wisata religi, namun ada masjid yang khas dan unik dengan usia sangat tua yaitu Masjid Pathoek Negoro. Masjid tersebut didirikan atas perintah Sultan Hamengkubuno ke IX. Letak masjid tersebut disebelah barat dari Pondok esantren Assalafiyah II Terpadu sekitar 500 meter. Selain nuansa, dusun santri

yang menambah kesejukan juga masyarakatnya yang ramah dan nuansa persawahan yang sejuk juga menambah kondusifitasan dalam belajar ilmu agama dipesantren.



LAMPIRAN VII: Foto Kondisi dan Kegiatan Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu



Foto kupon uang saku santri di Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu



Foto lingkungan nuansa alam dan natural yang indah di Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu



Foto bersama Kiai Irwan Masduqi , Lc., M. Hum. selaku Pimpinan Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu

LAMPIRAN VII: Foto Kondisi dan Kegiatan Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu



Foto Ruang kelas 2 lantai dari bangunan semi permanet yang unik dan diatas kolam perikanan nila dan guramai



Foto bersama siswi kelas VIII MTs dan Kepala MTS Assalafiyah saat observasi lingkungan Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu

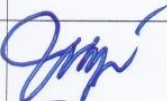



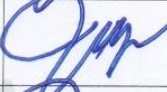




Gedung Ruang kelas MTs Assalafiyah yang unik, tradisional, dan konsep natural/alamiah.

Lampiran VIII : Kartu Bimbingan Skripsi

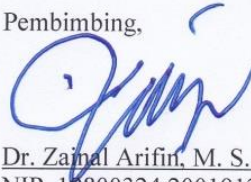
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Poniman
2. NIM : 14490009
3. Pembimbing : Dr. Zainal Arifin, M.S.I.
4. Mulai Bimbingan : 2 Oktober 2017
5. Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Statetik dalam Pengembangan Inovasi Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman Yogyakarta.
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No.	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	7/9/2017	I	Bimbingan Proposal Skripsi	
2	20/10/2017	II	Materi wawancara, Proses pengambilan data	
3	8/11/2017	III	Penulisan footnote, daftar pustaka, BAB I.	
4	8/11/2017	IV	BAB II Landasan Teori dan Metodologi Penelitian	
5	13/11/2017	V	BAB III Gambaran Umum	
6	13/11/2017	VI	BAB IV Pembahasan; manajemen Strategik.	
7	13/11/2017	VII	BAB V Penutup, Kesimpulan,	

Yogyakarta, 13 November 2017

Pembimbing,



Dr. Zainal Arifin, M. S. I

NIP. 19800324 2001912 1 002

Lampiran IX : Surat Keterangan Bebas Nilai C-



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat Jl. Marsda Adisucipto Tilp.(0274) 589621 .512474 Fak.(0274) 586117
http://tarbiyah uin-suka.ac.id.Email: ftk@uin-suka.ac.idYogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN

NOMOR :B. UIN.02/TT/PP.09/ 11/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Poniman**
NIM : 14490009
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VII(Tujuh)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak (Nihil) C/D sebanyak (Nihil) tanpa nilai D dan E dan telah menyelesaikan tugas Praktek PLP I, PLP II -KKN.

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 133 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 10 SKS
Jumlah : 143 SKS

IP Kumulatif : 3,81(Tiga Koma Delapan Satu)

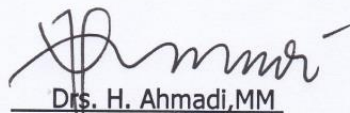
Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

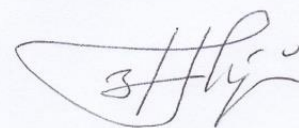
Yogyakarta,21 November 2017

Kepala Bagian Tata Usaha

Petugas Pengecek Nilai
Prodi MPI


Drs. H. Ahmadi, MM

NIP. 19621112 198703 1 002



Supriyono

NIP. : 19600218 199203 1 001

Lampiran X : Sertifikat PLP I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1951/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : PONIMAN
NIM : 14490009
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Nama DPL : Drs. Edy Yusuf Nur SS, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi I (PLP I)
di Kantor Kemenag Kota dengan nilai:

100 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP I sekaligus sebagai
syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi II (PLP II).

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,



Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin.suka.ac.id> E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN PENGGANTI SERTIFIKAT PLP II

Surat keterangan ini menerangkan bahwa;

Nama : Poniman
Tempat/tgl. Lahir : Kebumen, 19 Maret 1996
NIM : 14490009
Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam

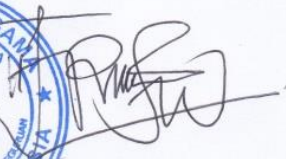
Telah melaksanakan **Praktik Latihan Profesi (PLP) II** pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018 yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kegiatan PLP II tersebut dilaksanakan di **Afkaaruna Islamic School** alamat di Harjobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta. Dengan nilai PLP II 95 (A) dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLP II yaitu Dr. Zainal Arifin, M. S.I.

Surat keterangan ini dikeluarkan sebagai syarat untuk pendaftaran Ujian Munaqosyah Skripsi dan pengganti sementara sertifikat PLP II.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 November 2017
a.n Wakil Dekan I
Ketua,




Fery Irianto S.W., M. Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran XII : Sertifikat KKN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(LPPM)

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 550778, Fax. (0274) 550776, 550778
website: lppm@uin-suka.ac.id, lemlit@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN PENGGANTI SERTIFIKAT KKN

Nomor : B- 433.14/UIN.02/L.3/PM.01.2/11/2017

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan ini menerangkan:

Nama : Poniman
Tempat/tgl. Lahir : Kebumen, 19 Maret 1996
NIM : 14490009
Fakultas/ Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam

Telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Periode III (Semester Pendek) Tahun Akademik 2016/2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-93 di dusun Krakalan, Beji, Patuk, Gunungkidul, dengan nilai KKN 93.95 (A-).

Surat keterangan ini dikeluarkan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqosyah Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Nopember 2017

a.n Ketua LPPM

Kepala PPM



Abdul Mughits

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Yang bersangkutan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Poniman
 NIM : 14490009
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	90	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	95	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 10 Oktober 2016
Kepala PTIPD


Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.34.1102/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Poniman**
Date of Birth : **March 19, 1996**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **September 30, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	43
Total Score	430

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 30, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.22.31/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Poniman :

تاريخ الميلاد : ١٩ مارس ١٩٩٦

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ أبريل ٢٠١٧، وحصل على
درجة :

٥١	فهم المسموع
٥٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٤٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٦ أبريل ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an

Sertifikat

Nomor: 319/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015

Menerangkan bahwa:

PONIMAN

telah dinyatakan lulus dalam:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 19 Desember 2015

Yogyakarta, 19 Desember 2015

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP-19710315 199803 1 004

Ketua
Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Ats-Salim Fuadi
NIM. 12490001

NILAI
B

C.	RIWAYAT PEKERJAAN
D.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru TPA/TPQ Pendidikan Anak-anak Masjid Al Ishlah Manggung, Catur Tunggal , Depok, Sleman, Yogyakarta. tahun 2014 – 2016. 2. Guru Les Privat di Bimbel Beta Maguwoharjo, tahun 2014 – 2017. 3. Agen distribusi obat sehat PT. HISEKAMU Yogyakarta tahun 2014-2017.
E.	<ol style="list-style-type: none"> ➤ KETUA OSIS SMP TH 2009-2010 ➤ KETUA ROHIS SMA TH 2012-2013 ➤ KETUA REMAJA MASJID AN-NUR TH 2013-2014 ➤ KOORDINATOR MUZAKI LAZIS KECAMATAN TH 2014 ➤ DEWAN AMBALAN PRAMUKA SMA TH 2013 ➤ KOORDINATOR PKS SMA TH 2013 ➤ TRAINER TAMYIZ PELATIHAN BAHASA ARAB TH 2014 ➤ DAI MUDA KABUPATEN KEBUMEN TH 2014 ➤ FORNUSA NASIONAL TH 2013 ➤ UKM KORDISKA TH 2015- SEKARANG ➤ LPM PARADIMA 2015- SEKARANG ➤ BADKO TPA RAYON DEPOK, SLEMAN, DIY ➤ SAHABAT TAKMIR LAB. AGAMA MASJID SUNAN KALIJAGA ➤ DIREKTUR dan TRAINER LSKP “AL-FIKRI SOCIETY”
	<ol style="list-style-type: none"> ➤ Optimalisasi UNBK Sebagai Evaluasi Yang Efektif Dan Efisien (Website Jurusan) ➤ Memaknai Tahun Baru 2016 Dengan Bijak(website Jurusan) ➤ Perkuliahan Dengan E-learning Mengasyikan Dan Ramah Lingkungan(website Jurusan) ➤ Menumbuhkan Kesholehan Sosial Dalam Kritik Haji Pengabdian Setan(publikasi Jurusan) ➤ Sinergisitas Transmisi Budaya Dalam Pendidikan Multikultural (essay Nasional)

- UKT Dan Neokolonialisme Pendidikan, Optimalisasi Kinerja PNS(koran Kebumen Ekspres)
- Bidikmisi Go To Pare Kampung Inggris , Bidikmisi Program Kewirausahaan (<http://uin-suka.ac.id/>)
- Sinergisitas Transmisi Budaya Dalam Pendidikan Multikultural
- Parenting Anak Di Era Digital (Pendidikan Akidah-akhlak Sebagai Model Parenting Immunseller) (publis di website Jurusan)
- Peran Dunia Pendidikan Dalam Menghadapi Serangan Isu LGBT (website Jurusan)

F. PRESTASI dan BEASISWA

- JUARA 2 DAI MUDA KABUPATEN KEBUMEN
- NOMINASI KARYA ILMIAH ISLAM TERBAIK NASIONAL
- JUARA 2 LOMBA KETANGKASAN PRAMUKA KABUPATEN
- 3 BESAR MAHASISWA BIDIKMISI BERPRESTASI UIN SUNAN KALIJAGA
- JUARA 2 LOMBA DONGENG UIN SUNAN KALIJAGA
- BEASISWA BIDIKMISI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
- BEASISWA BANK BPD YOGYAKARTA
- BEASISWA MAHASISWA PRODUKTIF DAN INOVATIF UIN SUNAN KALIJAGA
- BEASISWA KEMENTRIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA (penawaran)
- BEASISWA CSR DATAPRINT

G. KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI SEMINAR, WORKSHOOP, dan PELATIHAN

1. PKTQ FITK 2015
2. WORSHOP METPEN dan KARYA TULIS UIN SUKA 2017
3. PELATIHAN BAHASA INGGRIS di PARE 2016
4. PELATIHAN DAI MAHASISWA UKM KORDISKA 2015
5. PELATIHAN AGEN ASURANSI dan BISNIS *ONLINE* 2016
6. PELATIHAN KADER MASJID KAMPUS UIN 2016
- 7.